

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jepang sebagai bahasa asing di Indonesia, nampaknya telah menjadi salah satu bahasa yang wajib dikuasai. Terbukti dengan adanya pelajaran bahasa Jepang di sebagian besar Sekolah Menengah Atas maupun Kejuruan.

Mengingat bahwa dalam kehidupan yang sebenarnya, di mana waktu, energi dan sumber-sumber keuangan para pembelajar sangat terbatas, pengajaran bahasa haruslah menunjukkan kriteria keefisienan (Tarigan, 1991: 9). Dan ini berarti bahwa kita sebagai pengajar harus berupaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk belajar di kelas, agar siswa mendapatkan pengalaman yang berharga bagi kehidupannya. Karena menurut Gattegno, prinsip dasar di balik semua pendidikan adalah: “Membangun sebuah kehidupan berarti mengubah waktu menjadi pengalaman”.

Berdasarkan prinsip ini pula Gattegno mengembangkan sebuah pendekatan untuk pengajaran bahasa yang disebut *Silent Way*. Dalam pembelajaran *Silent Way*,

“Siswa difokuskan untuk berbicara, pada prinsipnya pengajar tidak menjadi model, dan tidak menjelaskan bahasa yang sedang dipelajari. Dengan diamnya pengajar, siswa dapat fokus pada pembelajaran. Sebaliknya, dengan diam itu sendiri, pengajar dapat mengamati siswa dengan seksama. Pengajar dapat membantu siswa

menemukan apa yang sekarang ini penting baginya dan mengubah waktu menjadi pengalaman yang berharga.

Untuk memungkinkan terciptanya pembelajaran seperti itu, maka diciptakan dan dikembangkanlah bahan dan media pengajaran *Silent Way*. Pembelajar tidak dituntut untuk menghafal kosakata maupun kalimat, tapi dituntut untuk menggunakan bahasa sesuai fungsinya. Agar dapat menggunakan bahasa itu, masing-masing pembelajar harus menetapkan standar kebenaran. Oleh karena itu, agar di dalam kelas siswa dapat membuat standar kebenaran menurut dirinya sendiri, pada umumnya siswa diberi kebebasan untuk mempraktekkan bahasa tersebut dan melakukan kesalahan (try and error). Pengajar harus mendalami proses belajar yang sedang dijalani siswanya dan memberikan umpan balik yang berharga. Dalam kelas *Silent Way* lebih diutamakan pembelajaran dibandingkan pengajaran”.

([http://www7a.biglobe.ne.jp/~SW LANGUAGE CENTER/](http://www7a.biglobe.ne.jp/~SW_LANGUAGE_CENTER/))

Silent Way umumnya telah digunakan untuk mengajar bahasa Inggris dan Perancis di seluruh dunia dan terbukti efektif. Selain itu, telah digunakan pula dalam pembelajaran bahasa Jepang, terbukti dengan adanya *Silent Way Language Center*, yang mengajarkan bahasa Inggris dan Jepang di Osaka—Jepang.

Berdasarkan berbagai laporan yang ditulis oleh para pakar *Silent Way*, siswa yang mereka ajar menjadi lebih aktif berbicara dan lebih aktif mempelajari bahasa secara mandiri di luar jam pelajaran. Melihat hal ini, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul: EFEKTIFITAS *SILENT WAY* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Dalam Penelitian ini penulis akan mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Silent Way* efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar di Sekolah Menengah Atas?
2. Bagaimana tanggapan para siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan Pendekatan *Silent Way*?

Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa-siswi SMA Lab School UPI kelas XI IPA 1 dan 2
2. Pendekatan pengajaran yang digunakan adalah *Silent Way*.
3. Materi pembelajaran tingkat dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran BAB 6 *Mainichi no Seikatsu* yang telah dijadwalkan dan sesuai dengan Buku Pelajaran Bahasa Jepang terbitan MGMP Bahasa Jepang Jawa Barat Jilid 2.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektifitas pendekatan pengajaran *Silent Way* dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar di Sekolah Menengah Atas.

2. Mengetahui tanggapan siswa-siswi SMA setelah mendapatkan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan pendekatan *Silent Way*.

Manfaat Penelitian

1. Memberi kontribusi positif kepada dunia pendidikan bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang di Sekolah Menengah Atas.
2. Dapat memberikan referensi atau data untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi kata-kata dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Efektifitas adalah adanya efek, (pengaruhnya, akibatnya, kesannya). (Poerwadarwinta, 1984:226; Widyawati, 2007). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan efektifitas adalah adanya perbedaan yang signifikan antara nilai prates sebelum diberlakukannya *Silent Way* dengan pascates sesudah diberlakukannya *Silent Way*.
2. *Silent Way* adalah suatu pendekatan untuk pengajaran bahasa yang dirancang untuk memungkinkan para siswa menjadi pembelajar yang independen, berkemauan untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab. Pendekatan ini disebut *Silent Way* karena guru pada umumnya diam (*silent*), guna memberi ruang pada siswa untuk belajar berbicara.

Dalam pendekatan ini dinilai bahwa pengalaman-pengalaman siswa belajar dari bahasa ibu yang sebelumnya akan berkontribusi positif pada pembelajaran bahasa asing. (Wikipedia)

1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

Anggapan Dasar

Pembelajaran bahasa pada dasarnya bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajarinya. Tujuan ini seringkali terhambat dikarenakan siswa kurang diberi ruang untuk mengetahui bagaimana mempelajari bahasa. Selain itu, siswa telah terdoktrin untuk takut melakukan kesalahan, sehingga proses mengetahui mana yang benar dan salah seringkali tidak tercapai.

Lebih lanjut prinsip pembelajaran bahasa menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa, siswa akan lebih berhasil jika mereka diberi kesempatan menggunakan bahasa dengan melakukan berbagai kegiatan bahasa. Bila mereka berpartisipasi, mereka akan lebih mudah menguasai apa yang mereka pelajari (Boediono, 2001). Jadi, dalam pembelajaran siswa harus aktif. Tanpa adanya aktivitas, maka proses pembelajaran tidak mungkin terjadi (Sardiman, 2001; Girsang, 2004).

Pada dasarnya, pendekatan *Silent Way* dapat memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, mencerna hal-hal baru dengan kecerdasan yang dimilikinya, membuat kesalahan dan menyadarinya dengan

segera, sehingga pengalaman-pengalamannya menghasilkan pengetahuan baru yang dapat melekat dalam dirinya.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_k : Pendekatan *Silent Way* dalam pembelajaran bahasa jepang tingkat dasar di Sekolah Menengah Atas efektif.

H_0 : Pendekatan *Silent Way* dalam pembelajaran bahasa jepang tingkat dasar di Sekolah Menengah Atas tidak efektif.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan Metode penelitian eksperimen dalam memecahkan masalah penelitian. Metode ini mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. (Nana Sudjana, Ibrahim, 2007: 19)

Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *Silent Way*. Dilakukan oleh guru atau peneliti pada waktu mengajarkan bahasa jepang.

Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa jepang

siswa. Variabel ini diukur setelah penggunaan *Silent Way* dalam satuan waktu tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA *Lab School* UPI kelas XI. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 1.

Kontrol

Kontrol dilakukan dengan cara menggunakan dua kelas. Satu kelas diajar dengan menggunakan pendekatan *Silent Way* (kelas eksperimen/kelas XI IPA 2), satu kelas lagi diajar tanpa pendekatan *Silent Way* (kelas kontrol/ XI IPA 1). Bahan pelajaran, waktu pembelajaran, guru yang mengajar dibuat sama.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi literatur, yaitu menghimpun, meneliti, mempelajari buku yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Observasi di lapangan yang dilakukan untuk mendapat gambaran awal mengenai objek penelitian.
3. Menyusun rencana pengajaran sekaligus menyusun materi pembelajaran.
4. Membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan *Silent Way*.

5. Membuat Instrumen Penelitian: Skala Penilaian, Soal pra dan pasca tes, dan Angket yang digunakan untuk mengetahui respon pembelajar terhadap penggunaan pendekatan *Silent Way*.

Teknik Pengolahan Data

1. Mengumpulkan hasil-hasil test, dan angket.
2. Melakukan analisis terhadap hasil test dan angket secara statistik.
3. Menarik kesimpulan.
4. Membuat laporan.

1.7 Sistematika Pelaporan

Adapun sistematika pelaporan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan dan batasan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, anggapan dasar mengenai pembelajaran dan pendekatan *Silent Way*, hipotesis penelitian, serta gambaran singkat mengenai metode penelitian yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Membahas mengenai gambaran umum pembelajaran bahasa Jepang di SMA, definisi pendekatan secara umum, kemudian membahas mengenai *Silent Way* secara lebih detail. Dimulai dari, latar belakang, karakteristik, media, peran

guru, hingga aktifitas kelas *Silent Way*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian yang dipakai, yakni eksperimen dan menguraikannya dengan lebih detail. Memaparkan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan, pelaksanaan, langkah-langkah pembelajaran, hingga pengolahan data. Selain itu, mencantumkan pula metode analisis statistik yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA

Memaparkan deskripsi mengenai proses pengambilan data. Data yang telah diperoleh, dihitung secara statistik dan dijabarkan dalam Bab ini. Kemudian dilakukan pembahasan mengenai angka-angka yang muncul. Dan gambaran mengenai hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dipaparkan implikasi hasil dan kesimpulan penelitian beserta argumentasi singkat mengenai tertolak atau diterimanya salah satu hipotesis. Kemudian dipaparkan saran konseptual berkenaan dengan temuan penelitian maupun untuk penelitian lebih lanjut.